

**HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN
TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) PADA KELUARGA
KONTAK ERAT DENGAN PASIEN TBC DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
RATIWI TEGUH AFINDI
NIM. 24102240

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Peran Kader dengan Kepatuhan Pengobatan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada Keluarga Kontak Erat dengan Pasien TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ratiwi Teguh Afindi

NIM : 24102240

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Desember 2025

Program Studi : S1 Keperawatan Universitas dr.Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ns. Prestasianita Putri, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0701088903

Penguji I,



Ns. Emi Eliya A., S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0720028703

Penguji II



Junianto Fitriyadi, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0710068603

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIK : 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN KEPATUHAN
PENGOBATAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS
(TPT) PADA KELUARGA KONTAK ERAT DENGAN PASIEN
TBC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF HEALTH CADRES
AND ADHERENCE TO TUBERCULOSIS PREVENTIVE THERAPY
(TPT) AMONG CLOSE CONTACT FAMILIES OF TB PATIENTS IN
THE WORKING AREA OF SUKORAMBI PUBLIC HEALTH
CENTER, JEMBER REGENCY*

Ratiwi Teguh Afindi

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
dr.Soebandi Jember

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu strategi pengendalian TBC adalah melalui Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) yang ditujukan kepada keluarga kontak erat pasien TBC. Keberhasilan pelaksanaan TPT sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pengobatan, yang dalam praktiknya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran kader kesehatan di masyarakat. Kader memiliki fungsi penting dalam mendampingi, memotivasi, dan memberikan edukasi kepada keluarga kontak erat agar menjalani terapi secara konsisten. Kader Tuberkulosis (TB) memiliki peran krusial dalam mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit TB di masyarakat. Kader TB berfungsi sebagai garda terdepan dalam memberikan edukasi, pendampingan pasien, serta memastikan kepatuhan terhadap pengobatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran kader dengan kepatuhan pengobatan TPT pada keluarga kontak erat pasien TBC di wilayah kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember. Dengan mengetahui hubungan tersebut, diharapkan dapat menjadi dasar penguatan peran kader dalam mendukung program eliminasi TBC.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Analysis Correlation Bivariate*. Sampel terdiri dari 61 responden keluarga kontak erat pasien TBC yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui dua jenis kuesioner: kuesioner kepatuhan pengobatan TPT (dengan jawaban ya/tidak) dan kuesioner peran kader (menggunakan skala Likert). Data dianalisis menggunakan Spearman (Non-Parametrik) melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Hasil: Analisis korelasi menggunakan uji nonparametrik (Spearman) menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara peran kader TB

dengan kepatuhan pengobatan TPT pada keluarga kontak erat pasien TB. Hasil uji Spearman menghasilkan koefisien korelasi $\rho = 0,630$ dengan $p\text{-value} = 0,000$, yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan. Konsistensi hasil dari uji ini memperkuat temuan bahwa semakin besar peran kader TB, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pengobatan TPT pada keluarga kontak erat di wilayah kerja Puskesmas Sukorambi.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran kader dengan kepatuhan pengobatan TPT pada keluarga kontak erat pasien TBC. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Peran kader yang aktif dan efektif terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kader melalui pelatihan dan dukungan berkelanjutan sangat penting untuk mendukung keberhasilan program TPT dan pengendalian TBC di tingkat komunitas.

Kata Kunci: Peran kader, kepatuhan pengobatan, terapi pencegahan tuberkulosis (TPT), keluarga kontak erat, tuberkulosis (TBC)